

Komputer dan Teknologi dalam Perspektif Al-Qur'an: Antara Tantangan dan Manfaat

Amanda Putri

Email: amandaputriiximipa2@email.com

Rahma Fauziah Hayani

Email: rahmafauziahhayani@email.com

Siti Aisyah

Email: sitiaisyah17122004@email.com

Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

Computers and technology have become an integral part of human life in the modern era by changing the way we communicate, work, learn, and even socialize. The need to continue to adapt to technological advances is a global demand for educational institutions to improve the quality of learning. In implementing educational technology, it is necessary to pay attention that every step must be careful and based on Islamic principles contained in the Koran, hadith and Islamic law. Therefore, religion also has a significant role in technological development, especially in the technological context. This article aims to conduct a theoretical study of how computers and technology are viewed from the perspective of the Koran, as well as identifying the challenges and benefits involved. This research method uses a qualitative approach supported by case studies and literature research. From the perspective of the Qur'an, although the concept of science and technology does not have to be based on a particular verse or hadith, the standards for the use of science and technology must be in accordance with the teachings of the Qur'an and Al-Hadith. Islam emphasizes that technology must be used to facilitate worship, improve the quality of life, and spread the message of Islam, in line with religious values and sharia law.

Keywords: *Computers, Technology, Al-Qur'an.*

ABSTRAK

Komputer dan teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia di era modern dengan mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bahkan bersosialisasi. Kebutuhan untuk terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi menjadi tuntutan global bagi institusi pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam menerapkan teknologi pendidikan, perlu memperhatikan bahwa setiap langkah harus hati-hati dan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis, dan syariat Islam. Oleh karena itu, agama juga memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan teknologi, terutama dalam konteks teknologi. Artikel ini bertujuan untuk melakukan kajian teoritis tentang bagaimana komputer dan teknologi dilihat dalam perspektif Al-Qur'an, serta mengidentifikasi tantangan dan manfaat yang terkait. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh studi kasus dan studi kepustakaan. Dalam perspektif Al-Qur'an, meskipun konsep iptek tidak wajib bersumber pada ayat atau hadis tertentu, standar pemanfaatan iptek harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Islam menekankan bahwa teknologi harus digunakan untuk

memudahkan ibadah, meningkatkan kualitas hidup, dan menyebarkan dakwah Islam, sejalan dengan nilai-nilai agama dan hukum syariah.

Kata kunci: *Komputer, Teknologi, Al-Qur'an.*

LATAR BELAKANG

Komputer dan teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia di era modern dengan mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bahkan bersosialisasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi, karenanya banyak pengambil keputusan menginvestasikan dana untuk teknologi informasi. Tetapi harus disadari bahwa investasi di bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar (Rahmawati, 2008). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi kini telah mengubah cara pandang dan bertindak masyarakat dalam menghabiskan waktu untuk bekerja dan mengatasi segala permasalahannya (Khotimah et al., 2019). Dengan perkembangan pesat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, komputer telah menembus hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi yang melaju kencang di era globalisasi saat ini tak dapat dipisahkan dari dampaknya terhadap dunia pendidikan. Keharusan untuk terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi menjadi tuntutan global bagi institusi pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Khususnya, penyesuaian penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi kunci bagi kemajuan pendidikan. Teknologi informasi merepresentasikan evolusi sistem informasi yang mengintegrasikan komputer dan telekomunikasi (Baharudin, 2010).

Namun, dalam menerapkan teknologi pendidikan, perlu diingat bahwa setiap langkah harus dilakukan dengan hati-hati, mengingat dalam dunia pendidikan, setiap aspek seperti kurikulum, metode pengajaran, serta kebutuhan peserta didik harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang berasal dari pedoman umat Muslim, yakni Al-Qur'an, hadis, dan syariat Islam. Oleh karena itu, agama juga memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan teknologi, terutama dalam konteks teknologi Pendidikan (Prihartana et al., 2022). Manfaat teknologi dapat dilihat sebagai anugerah Allah yang memungkinkan manusia untuk memperluas pengetahuan, memfasilitasi komunikasi, dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Misalnya, teknologi

memungkinkan penyebaran pesan dakwah dan pembelajaran agama secara lebih luas dan efektif melalui media sosial dan platform digital. Namun, teknologi juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi dalam perspektif Al-Qur'an. Salah satunya adalah isu moral dan etika dalam penggunaannya. Al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip moralitas yang meliputi kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Pandangan al-Qur'an tentang sains dan teknologi dapat ditelusuri dari pandangan al-Qur'an tentang ilmu. Al-Qur'an telah meletakkan posisi ilmu pada tingkatan yang hampir sama dengan iman seperti tercermin dalam surat al-Mujadalah ayat 11: "... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". Ayat-ayat al-Qur'an yang memerintahkan manusia mencari ilmu atau menjadi ilmuwan begitu banyak (Fakhry, 2010).

Sampai sejauh ini perkembangan teknologi pendidikan tidak hanya terbatas pada perkembangan yang terkini yaitu komputer dan internet (Fahyuni, 2017). Selain itu, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kegiatan duniawi dan ibadah kepada Allah. Penggunaan teknologi yang berlebihan atau mengarahkan individu menjauh dari ibadah dan nilai-nilai spiritual dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan keseimbangan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Dalam era modern yang didominasi oleh kemajuan teknologi, peran komputer dan teknologi telah menjadi sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Namun, dalam memahami implikasi dan dampaknya, perspektif agama juga menjadi penting untuk dipertimbangkan. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dapat memberikan pandangan yang berharga terkait dengan penggunaan komputer dan teknologi. Artikel ini bertujuan untuk melakukan kajian teoritis tentang bagaimana komputer dan teknologi dilihat dalam perspektif Al-Qur'an, serta mengidentifikasi tantangan dan manfaat yang terkait.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh studi kasus dan studi kepustakaan untuk mendalami pandangan Al-Qur'an terhadap penggunaan komputer dan teknologi. Melalui analisis teks Al-Qur'an, literatur terkait, dan beberapa studi kasus yang dipilih dengan cermat, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tantangan dan manfaat yang terkait dengan penerapan teknologi dalam konteks nilai-nilai agama Islam. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penggunaan komputer dan teknologi dapat disesuaikan dengan prinsip-prinsip moralitas, etika, dan kemajuan dalam pandangan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tantangan Komputer dan Teknologi dalam Perspektif Al-Qur'an

Revolusi industri 4.0 merupakan tantangan yang tidak bisa dihindari bagi umat Islam. Karakteristik utamanya perlu dipahami. Pertama, munculnya inovasi yang mengganggu, kadang-kadang menggantikan teknologi yang sudah ada. Kedua, perkembangan kecerdasan buatan yang cepat, memungkinkan mesin melakukan pekerjaan seperti manusia. Ketiga, konsep big data yang sekarang dapat diakses oleh siapa pun melalui internet, termasuk umat Islam, menunjukkan seberapa besar keterlibatan seseorang dalam revolusi industri 4.0 (Anwar, 2019). Di era digital ini, komputer dan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Namun, di balik manfaatnya yang luar biasa, komputer dan teknologi juga menghadirkan berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah penyalahgunaan teknologi seperti cyberbullying. Masalah cyberbullying ini muncul dikarenakan intensitas penggunaan internet yang meningkat dan munculnya media sosial, yang sering diakses. Intensitas penggunaan dunia maya dalam satu hari mereka mengakses minimal 6 jam. Mereka akan menerima dampak negatif akibat terlalu sering mengakses dunia maya, yaitu para remaja menjadi malas belajar, serta dampak paling buruk mereka akan menerima cyberbullying (Utami, 2014).

Cyberbullying dapat berupa hinaan, cemoohan, atau penyebaran informasi yang tidak benar tentang seseorang, yang dapat merusak harga diri dan kehormatan mereka. Islam sangat menjunjung tinggi martabat manusia, sebagaimana disebutkan dalam QS.

Al-Hujurat ayat 13: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling mengolok-olok, karena bisa jadi yang diolok-olok lebih baik daripada yang mengolok-olok. Dan janganlah saling mencela dengan gelar yang buruk. Buruk sekali panggilan yang buruk sesudah iman (dia menjadi muslim). Dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”. Ketentuan halal-haram (hukum-hukum syariah Islam) wajib dijadikan tolok ukur dalam pemanfaatan iptek, bagaimana pun juga bentuknya. Iptek yang boleh dimanfaatkan, adalah yang telah dihalalkan oleh syariah Islam. Sedangkan iptek yang tidak boleh dimanfaatkan, adalah yang telah diharamkan syariah Islam (Sapada & Arsyam, 2020).

b. Manfaat Komputer dan Teknologi dalam perspektif Al-Qur'an

Jika kita menjadikan Aqidah Islam sebagai landasan iptek, bukan berarti bahwa ilmu astronomi, geologi, agronomi, dan seterusnya, harus didasarkan pada ayat tertentu, atau hadis tertentu. Kalau pun ada ayat atau hadis yang cocok dengan fakta sains, itu adalah bukti keluasan ilmu Allah yang meliputi segala sesuatu (lihat QS An-Nisaa` [4] :126 dan QS Ath-Thalaq [65] :12), bukan berarti konsep iptek harus bersumber pada ayat atau hadis tertentu. Jadi, yang dimaksud menjadikan Aqidah Islam sebagai landasan iptek bukanlah bahwa konsep iptek wajib bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits, tapi yang dimaksud, bahwa iptek wajib berstandar pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ringkasnya, Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah standar (miqyas) iptek, dan bukannya sumber (mashdar) iptek. Artinya, apa pun konsep iptek yang dikembangkan, harus sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits, dan tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits itu (Hasibuan, 2014). Peran kedua Islam dalam perkembangan iptek, adalah bahwa Syariah Islam harus dijadikan standar pemanfaatan iptek. Ketentuan halal-haram (hukum-hukum syariah Islam) wajib dijadikan tolok ukur dalam pemanfaatan iptek, bagaimana pun juga bentuknya. Iptek yang boleh dimanfaatkan, adalah yang telah dihalalkan oleh syariah Islam. Sedangkan iptek yang tidak boleh dimanfaatkan, adalah yang telah diharamkan syariah Islam (Ilmi, 2012). Beberapa manfaat teknologi dalam perspektif Islam antara lain:

- 1. Memudahkan dalam menjalankan ibadah:** Teknologi dapat membantu umat Islam dalam menjalankan ibadah dengan lebih mudah dan tepat waktu. Contohnya, aplikasi penunjuk arah kiblat, pengingat waktu sholat, dan bacaan Al-Qur'an digital.

2. **Meningkatkan kualitas hidup:** Teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas hidup umat manusia dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan komunikasi. Contohnya, teknologi medis yang membantu dalam diagnosis dan pengobatan penyakit, teknologi pendidikan yang membantu dalam proses belajar mengajar, dan teknologi komunikasi yang membantu dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
3. **Menyebarkan dakwah Islam:** Teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia. Contohnya, situs web dan media sosial yang berisi informasi tentang Islam, aplikasi pembelajaran agama, dan siaran dakwah di televisi dan radio.

(Kurniawan, 2012) Penguasaan teknologi bagi kaum muslim telah dijelaskan sebagaimana disebutkan di dalam Hadits: “Barangsiapa ingin berjaya di dunia, maka wajib baginya menguasai ilmu; barangsiapa ingin berjaya di kehidupan akhirat maka wajib baginya menguasai ilmu; barangsiapa ingin berjaya di dunia dan akhirat, maka wajib baginya menguasai ilmu” (HR. al Bukhari).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam era digital ini, meskipun komputer dan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dengan manfaat yang luar biasa, tantangan seperti cyberbullying muncul sebagai dampak negatif yang perlu diatasi. Islam menjunjung tinggi martabat manusia dan menegaskan bahwa penggunaan teknologi haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan hukum syariah, yang dijadikan tolok ukur dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam perspektif Al-Qur'an, meskipun konsep iptek tidak wajib bersumber pada ayat atau hadis tertentu, standar pemanfaatan iptek harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Islam menekankan bahwa teknologi harus digunakan untuk memudahkan ibadah, meningkatkan kualitas hidup, dan menyebarkan dakwah Islam, sejalan dengan nilai-nilai agama dan hukum syariah. Penulis juga memberikan saran agar tulisan ini dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan panduan etika digital yang berbasis pada nilai-nilai Islam, membantu individu Muslim menggunakan teknologi dengan bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral agama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam penulisan artikel ini, dan juga atas kontribusi yang berharga dalam upaya penulis untuk menyebarkan pengetahuan yang bermanfaat dalam perspektif Islam. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi banyak orang.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S. (2019). Revolusi industri 4.0 Islam dalam merespon tantangan teknologi digitalisasi. *Jurnal Studi KeIslaman*, 8(2), 16–28.
- Ayuninggati, T., Harahap, E. P., Immaniar, D., & Amelia, S. (2021). Peranan Tantangan Dakwah Pendidikan Agama Islam Dalam Media Komunikasi Era Globalisasi. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial*, 1(1), 85–95.
- Baharudin, R. (2010). Keefektifan media belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Tadrîs*, 5(1), 112–127.
- Budianto, M. R. R., Kurnia, S. F., & Galih, T. R. S. W. (2021). Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 55–61.
- Danusiri, D. (2015). Islam: Membentuk Sains Dan Teknologi. *Jurnal Theologia*, 26(1).
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Umsida press.
- Faiz, F., Ula, N. F., & Zubaidi, A. (2022). Relasi Etika dan Teknologi dalam Perspektif Filsafat Islam. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(3).
- Fakhry, J. (2010). Sains dan Teknologi dalam al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(01), 121–142.
- Hasibuan, N. (2014). Peran Islam dalam perkembangan teknologi pendidikan. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 2(01).
- Husaini, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1).
- Husin, G. M. I. H. (2022). Konstruksi Teologis dan Orientasi Pendidikan Agama Elit Muslim di Kalimantan Selatan.
- Ilmi, Z. (2012). Islam Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *LENTERA*, 14(1 JUNI).
- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019). Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan). *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

- Kurniawan, F. (2012). Pemanfaatan Langsung Teknologi Informasi Dalam Dakwah Islam. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 13(1), 65–76.
- Lubis, M. S. I. (2021). Teknologi informasi dan komunikasi dalam perspektif islam. *PUBLIK REFORM: JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 8(1), 79–88.
- Pribadi, S. A. T., & Sestri, E. (2020). Islam Dan Sains Teknologi Modern. *Jurnal Teknologi Informasi (JUTECH)*, 1(1), 26–32.
- Prihartana, D. I., Salsabila, U. H., Rahman, P., Nafiah, S., & Oktinawati, A. (2022). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 38–53.
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1).
- Rusli, Rusdi, et al. "Religious Moderation of Generation Z: Attitude of Students' Religious Tolerance in Strengthening the Character of the Nation." *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* (2022): 1-10.
- Sapada, A. O., & Arsyam, M. (2020). *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam*.
- Sarbaini, Sarbaini, et al. "The Dynamics of Students Religion in Lambung Mangkurat University." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 8.2 (2020): 179-192.
- Utami, Y. C. (2014). Cyberbullying di kalangan remaja. *Journal Universitas Airlangga*, 3(3), 1–10.
- Yuberti, Y. (2015). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Akademika Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurai Siwo Metro Lampung*.